SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaseis Guineensis* Jacq) DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

OLEH:

IDRA FUSITA
NIM. C1051211028

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaseis Guineensis* Jacq) DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

OLEH:

IDRA FUSITA
NIM. C1O51211028

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaseis Guineensis* Jacq) DI DESA MERARAI SATU KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

IDRA FUSITA
NIM. C1O51211028

Jurusan Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 15-4-2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 2620/.UN22.3/.HK.03./2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir.H.Riduansyah, M.P.	Rinto Manurung, S.P.,M.P.
NIP. 196204261988101001	NIP. 198009272015041001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Rini Hazriani, S.P.,M.Si.	Ulfia Fadilla, S.P.,M.P.
NIP. 197712012006042001	NIP. 199210072022032008

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP,IPU.
NIP. 196505301 989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Evaluasi Kesesuain Tanaman Kelapa Sawit (*Elaseis Guineensis* Jacq) di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

RIWAYAT HIDUP

IDRA FUSITA, lahir di Kota Sintang pada tanggal 20 September 2002, anak tunggal dari pasangan Bapak Muhammad Ardianto dan Ibu Ayang Halimah. Tahun 2007 penulis mengawali Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 26 Sintang dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sintang dan selesai pada tahun 2017. Kemudian setelah lulus dari bangku SMP penulis melanjutkan studinya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sintang dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2021 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi di Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBNPTN) dan diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Jurusan Ilmu Tanah, Prodi Ilmu Tanah.

Untuk menyelesaikan masa studi dan melengkapi persyarataan program kesarjanaan dibidang Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan pennelitian dan penulisan skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang" dibawah bimbingan Ir. Riduansyah, MP dan Rinto Manurung, SP, MP.

RINGKASAN MATERI

Idra Fusita, "Evaluasi Kesesuain Lahan Tanaman Kelapa Sawit Di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang". Dibawah bimbingan Ir. H. Riduansyah, M.P selaku pembimbing pertama dan Rinto Manurung S.P., M.P selaku dosen pembimbing kedua

Potensi suatu lahan dapat dinilai berdasarkan kelas kesesuaian lahan yang digunakan untuk menilai jenis tanaman sesuai dengan persyaratan penggunaan lahan termasuk untuk tanaman kelapa sawit. Karakteristik suatu lahan perlu diketahui sebelum melakukan budidaya tanaman kelapa sawit, sehingga dalam perencanaan pembukaan lahan bisa dilakukan dengan baik. Informasi mengenai kelas kesesuain lahan untuk tanaman pertanian di Desa Merarai Satu masih sangat terbatas oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik lahan di perkebunan rakyat, menentukan sub-kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kelapa sawit dan memberikan saran perbaikan sesuai dengan faktor pembatas kesesuaian lahan dan upaya meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang dengan luas lahan penelitian 50 ha dan berlangsung selama 6 bulan. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan pengamatan lapangan yang dilanjutkan dengan analisis tanah di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah serta Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penentuan titik-titik pengamatan pada area survey seluas 50 ha dibuat berdasarkan metode grid dengan jumlah titik pengamatan 12 pada kedalaman 120 cm. Setiap titik mewakili luasan 4,1 ha. Pengambilan sampel tanah komposit pada kedalaman 0-30 cm pada setiap satuan lahan. Pengambilan sampel tanah utuh menggunakan ring sampel dan diambil

pada kedalaman 0-30 cm pada setiap satuan lahan dengan total 2 sampel. Parameter penelitian terdiri dari sifat fisika dan kimia sesuai dengan indikator evaluasi kesesuaian lahan menurut Hardjowigeno (2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua satuan lahan dengan jenis tanah Typic Dystrudept dan Typic Endoaquents. Tingkat kesesuaian lahan bervariasi, dimana pada SL1 tingkat kesesuaian lahan adalah sesuai marjinal (S3) dengan faktor pembatas curah hujan tinggi, pH tanah yang sangat masam, kapasitas tukar kation rendah, serta rendahnya unsur hara P dan K, dan dapat meningkat menjadi sangat sesuai (S1) setelah dilakukan perbaikan. Sedangkan pada SL2, tingkat kesesuaian lahan adalah tidak sesuai (N2) dengan faktor pembatas utama kedalama pirit. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan seperti pengapuran, pemupukan, dan pengelolaan lahan yang tepat untuk meningkatkan kesesuaian dan produktivitas lahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa penulis ucapkan, atas rahmat dan karunia-Nya yang berupa iman dan kesehatan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang".

Skripsi penelitian ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pada program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
2. Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P. selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah
3. Rini Hazriani, SP, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Selaku Dosen Penguji Pertama yang telah membimbing dan memberi masukan pada penulis penyusunan skripsi ini
4. Ir. H. Riduansyah, M.P. selaku Pembimbing Pertama yang telah membimbing dan memberi masukan pada penulis penyusunan skripsi ini
5. Rinto Manurung, S.P., M.P. selaku Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan memberi masukan pada penulis penyusunan skripsi ini
6. Dr. Ir. H. Feira B. Arief, M. Si, IPM, ASEAN Eng. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ulfia Fadilla, S.P, M.P selaku Dosen Penguji Kedua yang telah membimbing dan memberi masukan pada penulis penyusunan skripsi ini
8. Dosen Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Ardianto dan Ibu Ayang Halimah, dua orang yang sangat berjasa dalam

hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak tunggalnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak penulis, terima kasih atas cucuran keringat dan kerja kerasnya yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah untuk anakmu bisa sampai tahap ini. Untuk ibu penulis, terima kasih atas segala motivasi, doa, pesan dan kepercayaan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Penulis memahami dan merasakan bahwa cinta dan dukungan yang kalian berikan berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas segala doa, restu, pengorbanan, dan ketulusan kasih yang diberikan.

10. Kepada Tante penulis, Anidda Fitriani yang selalu menjadi pendengar dan mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi mampu menerima setiap sisi baik dan buruk penulis tanpa pernah menghakimi, Kamu adalah saksi bisu disetiap tawa, air mata dan tahapan pendewasaan dalam hidup penulis. Terima kasih atas memberikan dukungan dan motivasi dalam proses pendewasaan ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dalam setiap Langkah hidupmu.
11. Kepada manusia-manusia terbaik penulis Resti Febriani, Miftahul Rika Fitrika dan Hairun Nafsiah yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat, motivasi dan tawa disetiap proses yang dilalui. Terima kasih atas kebersamaan, karja sama dan dorongan yang tak ternilai.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang membutuhkan

Pontianak, April 2026

Idra Fusita

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI 4
RIWAYAT HIDUP 5
RINGKASAN MATERI 6
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 10
A. Latar Belakang 10
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 14
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 15
A. Tinjauan Pustaka 15
B. Kerangka Konsep 23
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 25
A. Lokasi Penelitian 25
B. Curah Hujan 25
C. Penggunaan Lahan 27
D. Jenis Tanah 27
E. Kemiringan Lereng 27
F. Kondisi Lokasi Penelitian 28
BAB IV METODE PENELITIAN 30
D. A. Tempat dan Waktu 30
E. B. Bahan dan Alat 30
F. C. Tahapan Penelitian 30
G. D. Parameter Penelitian 34
BAB V HASIL DAN PEBAHASAN 41
A. Kondisi Lokasi Penelitian 41
B. Pengamatan Boring dan Profil Tanah 44

C. Karakteristik Jenis Tanah dan Kualitas Lahan 52
D. Klasifikasi Kesesuaian Lahan 65
E. Satuan Lahan 69
F. Klasifikasi Kesesuian Lahan 70
G. Rekomendasi Pengelolaan 73
BAB VI PENUTUP 75
A. Kesimpulan 75
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Kec Sungai Tebelian Tahun 2020-2024.. 26
Tabel 2. Penggunaan Lahan Lokasi Penelitian 27
Tabel 3. Jenis Tanah di Desa Merarai Satu..... 27
Tabel 4. Kemiringan Lokasi Penelitian Desa Merarai Satu..... 28
Tabel 5. Dosis Pemupukan Kelapa Sawit 28
Tabel 6. Titik Pengamatan 31
Tabel 7. Klasifikasi Iklim Kecamatan Sungai Tebelian Tahun 2020-2024..... 42
Tabel 8. Kemiringan Lereng 43
Tabel 9. Penggunaan Lahan di Lokasi Penelitian..... 44
Tabel 10. Hasil Pengamatan Titik Boring Warna Tanah Kelapa Sawit..... 45
Tabel 11. Hasil Pengamatan Boring Tesktur Tanah 47
Tabel 12. Hasil Pengamatan Boring Struktur Tanah 48
Tabel 13. Hasil Pengamatan Muka Air Tanah..... 49
Tabel 14. Konsistensi Tanah Pada Profil 50
Tabel 15. Konsistensi Tanah Pada Minipit 50
Tabel 16. Hasil Analisis Bobot Isi di Laboratorium 51
Tabel 17. Data Temperatur di Lokasi Penelitian 52
Tabel 18. Tekstur pada Profil dan Minipit Tanah..... 54
Tabel 19. Kedalaman Efektif pada Profil dan Minipit Tanah..... 54
Tabel 20. Analisis Kapasitas Tukar Kation di Laboratorium 55
Tabel 21. Analisis Kejenuhan Basa (KB) di Laboratorium 56
Tabel 22. Analisis pH Tanah di Laboratorium..... 57
Tabel 23. Analisis C-Organik di Laboratorium 58
Tabel 24. Analisis Salinitas di Laboratorium..... 59
Tabel 25. Hasil Analisis Pirit di Lapangan 60
Tabel 26. Analisis N total di Laboratorium 61
Tabel 27. Analisis P tersedia di Laboratorium..... 61
Tabel 28. Hasil Analisis K-dd di Laboratorium..... 62
Tabel 29. Hasil Analisis Na-dd di Labaratorium 63

Tabel 30. Hasil Analisis Ca dan Mg di Laboratorium 64
Tabel 31. Hasil Analisis Al-dd di Laboratorium..... 65
Tabel 32. Jenis Tanah di Lokasi Penelitian..... 65
Tabel 33. Pengamatan Profil Tanah di Lokasi Penelitian..... 66
Tabel 34. Pengamatan Minipit Tanah di Lokasi Penelitian 67
Tabel 35. Satuan Peta Lahan..... 69
Tabel 36. Hasil Kesesuian Lahan Aktual dan Potensial SL 1 71
Tabel 37. Hasil Kesesuian Lahan Aktual dan Potensial SL 2..... 72
Tabel 38. Hasil Perhitungan Rekomendasi Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit 73
Tabel 39. Hasil perhitungan dosis pengapuran tanaman kelapa sawit..... 74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gambar Data Curah Hujan Tahunan 26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil dan Luas Perkebunan Kelapa Sawit 83
Lampiran 2. Karakteristik Kesesuaian Lahan Kelapa Sawit 84
Lampiran 3. Metode Analisis Sampel Tanah Komposit 85
Lampiran 4. Matrix Penentu Bahaya Erosi 86
Lampiran 5. Data Curah Hujan 87
Lampiran 6. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah 89
Lampiran 7. Klasifikasi Drainase Tanah 90
Lampiran 8. Kriteria Kedalaman Muka Air Tanah 91
Lampiran 9. Klasifikasi Konsistensi Lembab 92
Lampiran 10. Klasifikasi Kedalaman Efektif 93
Lampiran 11. Perhitungan Bobot Isi 94
Lampiran 12. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Setiap SL 95
Lampiran 13. Perhitungan Kebutuhan Pengapuran Setiap SL 98
Lampiran 14. Hasil Analisis Tanah Inseptisol di Laboratorium 99
Lampiran 15. Hasil Analisis Tanah Inseptisol di Laboratorium 99
Lampiran 16. Data Analisis Bobot Isi di Laboratorium 101
Lampiran 17. Data Boring Pada Setiap Titik Pengamatan 102
Lampiran 18. Peta Administrasi Desa Merarai Satu 106
Lampiran 19. Peta Kemiringan Lereng Lahan Penelitian 107
Lampiran 20. Peta Pengguna Lahan Penelitian 108
Lampiran 21. Peta Jenis Tanah Lokasi Penelitian 109
Lampiran 22. Peta Curah Hujan 109
Lampiran 23. Peta Curah Hujan Lokasi Penelitian 110
Lampiran 24. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Kelapa Sawit 111
Lampiran 25. Peta Kesesuain Lahan Potensial Tanaman Kelapa Sawit 112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan penggunaan lahan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba untuk kepentingan manusia. Potensi suatu lahan dapat dinilai berdasarkan kelas kesesuaian lahan untuk penilaian kerakteristik lahan yang digunakan untuk menilai jenis tanaman yang akan dibudidayakan terhadap persyaratan penggunaan lahan. Penilaian karakteristik lahan juga digunakan sebagai data pendukung untuk mengklasifikasikan tanah. Lahan juga merupakan sebuah komponen lingkungan yang memberikan daya dukung untuk kehidupan di bumi. Lahan memiliki peran yang penting untuk daur hara, air, udara, dan menjaga kualitas dari ekosistem dan itu menjadikan lahan sebagai medium 4 tumbuh dan vegetasi tanaman (Enues, 2019).

Kesesuaian lahan dikenal kesesuaian lahan aktual yaitu kesesuaian lahan yang dilakukan pada kondisi penggunaan lahan sekarang tanpa masukan perbaikan dan kesesuaian lahan potensial yaitu kesesuaian lahan yang dilakukan pada kondisi setelah diberikan masukan perbaikan seperti penambahan pupuk, pengairan atau terasering tergantung dari jenis faktor pembatasnya. Penilaian kesesuaian lahan dilakukan dengan mencocokkan (*matching*) antara kualitas lahan dan karakteristik lahan (sifat fisik dan kimia lahan) sebagai parameter dengan kriteria kelas kesesuaian lahan yang telah disusun berdasarkan persyaratan penggunaan atau persyaratan tumbuh tanaman atau komoditas pertanian yang dievaluasi. Sifat fisik, kimia, topografi, dan tingginya suatu lahan mempengaruhi kecocokan atau kesesuaian lahan. Kesesuaian lahan kategori sub kelas untuk kelapa sawit ada syarat tumbuh yang perlu diketahui meliputi temperatur rata-rata tahunan, kedalaman perakaran, pH dan tekstur tanah, salinitas dan tingkat kemiringan lahan (Asnur, 2021).

Karakteristik suatu lahan perlu diketahui sebelum melakukan budidaya tanaman kelapa sawit, sehingga dalam perencanaan membuka lahan bisA dilakukan dengan baik. Pembukaan lahan perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti kondisi tanah, drainase , dan kemiringan lahan serta dampak

lingkungan yang mungkin timbul. Hal ini akan membantu perencanaan lebih baik untuk memastikan produktivitas dan keberlanjutan lahan tersebut. Melalui informasi yang diperoleh pada suatu lahan maka akan mengetahui tingkat kecocokan lahan dengan syarat tumbuh tanaman kelapa sawit untuk dapat memanfatkan sumber daya lahan yang terarah dan efesien (Sukarman et al., 2018).

Pengembangan kelapa sawit di Indonesia dimulai sejak 1970 dan mengalami pertumbuhannya yang cukup pesat terutama periode 1980-an. Indonesia memiliki sumber daya lahan yang sangat luas yang untuk dikembangkan dalam berbagai komunitas pertanian salah satunya kelapa sawit. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan penghasil minyak nabati yang banyak dibutuhkan dalam sektor industri, diantaranya sebagai minyak industri, minyak masak, dan bahan bakar atau biodiesel (Prasetyani et al., 2024). Tingginya permintaan minyak sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan hasil olahannya menjadikan tanaman kelapa sawit sebagai salah satu komoditas utama dunia yang banyak dibutuhkan. Produk yang dihasilkan dari tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan baku industri, seperti pangan, kosmetik dan farmasi.

Kebutuhan lahan yang semakin meningkat mengakibatkan semakin langkanya lahan pertanian yang mendukung budidaua pertanian yang unggul sehingga memerlukan optimalisasi penggunaan sumber daya lahan yang memungkinkan tetap tersedianya lahan pertanian secara berkelanjutan. Keberhasilan budidaya suatu komoditas tanaman sangat tergantung kepada kultivar tanaman yang akan ditanam, agroekologis atau lingkungan tempat tumbuh untuk melakukan budidaya tanaman dan pengeolaan yang dilakukan oleh petani atau pengusaha tani. Khusus mengenai lingkungan tempat tumbuh (agroekologis), walaupun pada dasarnya untuk memenuhi persrayatan tumbuh suatu tanaman dapat direkayasa oleh manusia, namun memerlukan biaya yang tidak sedikit. Perencangan penggunaan lahan yang baik harus disesuaikan dengan kemampuan lahan yang ada. Penggunaan tanah yang tidak didasari pada kemampuannya dapat mempercepat kemunduran kualitas lahan dan

mengakibatkan rendahnya produktivitas tanah sehingga banyak lahan-lahan marjinal,kritis dan terlantar. Oleh karena itu diperlukan suatu cara yang efektif untuk mengatasi masalah yang ada seperti penyediaan data dan informasi sumber daya lahan yang akurat baik mengenai biofisik lahan, kimia dan kesuburan tanah. Pengaruh dari interaksi berbagai sifat tanah dan lingkungan akan tercermin dari wujud pertumbuhan tanaman, sehingga dapat mengakibatkan penilaian yang berbeda terhadap kelas kesesuaian lahan dan kemampuan lahan pada suatu daerah.

Menurut dinas pertanian luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sintang 18.392 ha dengan hasil produktivitas 2,7 ton/ha pada tahun 2024. Desa Merarai Satu memiliki luasan 4.106,80 ha dengan luas keseluruhan area perekebunan kelapa sawit yang ada di Desa Merarai Satu yaitu 1.056,96 ha. Salah satu mata pencarian terbesar di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian yaitu kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki prospek penjualan yang cukup menjanjikan. Menurut Suratno Warsito selaku kepala Desa Merarai Satu, produktivitas kelapa sawit pada tahun 2015 mencapai angkat 2,1 ton/ha. Dalam beberapa tahun berikutnya terjadi peningkatan yang signifikasi dalam produktivitas sehingga menencapai 2,5 ton/ha pada tahun 2024. Industri kelapa sawit mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Data produktivitas kelapa sawit di Kabupaten Sintang tepatnya di Desa Merarai Satu masih jauh dari produktivitas potensi kelapa sawit.

Upaya untuk mengembangkan lokasi penelitian ini menjadi lahan yang produktif bagi tanaman kelapa sawit maka perlu dilakukan perencanaan dan pengelolaan lahan yang cermat dengan mengetahui faktor pembatas yang di identifikasi lewat studi yang akan diteliti. Informasi mengenai kelas kesesuain lahan untuk tanaman pertanian di Desa Merarai Satu masih sangat terbatas oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit di Desa Merarai Satu Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang sangat diperlukan. Mengingat daerah ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan berpotensi guna meningkatkan produktivitas dan kesejateraan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Pembangunan area kelapa sawit yang kini terjadi di Indonesia semakin berkembang. Kalimantan Barat mempunyai sumberdaya lahan yang cukup luas, namun tingkat kesuburannya masih rendah dan pengelolaan dalam bercocok tanaman sering tidak memperharikan aspek kesesuaian lahan yang akan digunakan, sehingga dapat menurunkan produktifitas lahan suatu jenis tanaman. Penurunan kualitas lahan yang dikerjakan petani menyebabkan tanah menjadi marjinal dan kritis sehingga berpengaruh pada produktivitas tanaman yang tumbuh diatasnya.

Pembukaan lahan menyebabkan bahaya erosi, banjir yang sebabkan sistemn drainase yang tidak terkendali, perubahan iklim global, penggunaan tanah yang berlebihan, suhu tanah yang meningkat, kekurangan unsur hara tanaman yang disebabkan terkikisnya lapisan atas tanah serta perubahan biofisik dan kimia tanah sehingga berpengaruh ada pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit. Oleh karena itu sebelum kelapa sawit dikembangkan pada suatu lahan, perlu dilakukannya suatu penelitian guna memperoleh informasi tentang lahan dan potensi sehingga dapat digunakan sebagai landasan perencanaan pengelolaan kelapa sawit yang baik.

Lokasi yang digunakan untuk penelitian terletak di Desa Merarai Satu, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Dengan adanya kendala-kendala tersebut pada lahan lokasi penelitian, perlunya dilakukan kajian terlebih dahulu sebelum dilakukan pengelolaan lahan untuk menilai tingkat pengolahaan berdasarkan tingkat kesesuaiaan lahan, sehingga produktivitas dari lahan tidak menurun. Melalui evaluasi kesesuaian lahan diharapkan dapat memberikan saran pengolaan lahan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan komoditas. Evaluasi kesesuaian untuk tanaman kelapa sawit dengan berdasarkan data hasil pengamatan lapangan dan analisis laboratorium.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik lahan di perkebunan rakyat
2. Menentukan sub-kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kelapa sawit
3. Memberikan saran perbaikan sesuai dengan faktor pembatas kesesuaian lahan dan upaya meningkatkan produksi tanaman kelapa sawit.